

SYARIAH PROGRESSIVE RUPIAH - Maret 2014

Syariah Progressive Rupiah adalah produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Financial Indonesia

PT AXA FINANCIAL INDONESIA

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Financial menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani 102 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia. AXA Financial mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013, dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Menunjukkan komitmen AXA Financial terhadap pelayanan kepada nasabah..

TUJUAN INVESTASI

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang konsisten dalam jangka waktu menengah dan panjang yang lebih tinggi dari pada deposito dengan volatilitas yang lebih rendah dari pada saham dengan prinsip-prinsip syariah

RINCIAN PORTFOLIO

ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

Pasar Uang	2% - 75%
Obligasi	20% - 93%
Saham	5% - 78%

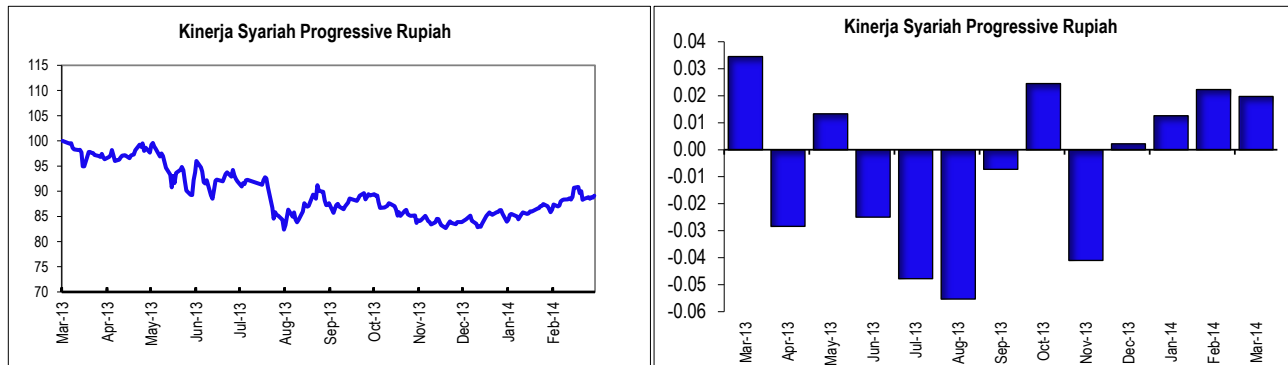
KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)

RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA

- Deposito - CIMB Niaga Syariah
- Obligasi - Pemerintah
- Saham - Astra International
- Saham - Perusahaan Gas Negara
- Saham - Telekomunikasi Negara

Pasar Uang	8.93%
Obligasi	32.00%
Saham	59.07%

KINERJA PORTOFOLIO



** Kinerja di masa lampau tidak menandakan kinerja di masa depan

	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Syariah Progressive Rupiah	1.98%	5.56%	-10.90%	5.56%	44.31%
Tolok Ukur (50% Deposito Syariah + 50% JII)	1.15%	4.86%	-1.74%	4.86%	66.74%

Komentar Pasar

Pada penutupan kuartal pertama dari tahun 2014, data inflasi yang dikeluarkan oleh BPS menunjuk pada angka 0.08% untuk bulan Maret 2014. Lebih rendah dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Musim panen yang diyakini menjadi faktor inflasi rendah pada bulan ini. Sedangkan untuk data neraca perdagangan bulan Februari 2014 yang juga dirilis oleh BPS, surplus sebesar 785 juta Dollar AS. Stabilitasnya kebijakan moneter dan nilai tukar mata uang Rupiah merupakan faktor-faktor penting dalam menjaga stabilitas angka neraca perdagangan untuk selanjutnya. Rupiah pada akhir bulan Maret ditutup pada level 11,361 per Dollar AS, atau menguat 2.14% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Masuk ke pasar saham, IHSG ditutup pada level 4,768 atau menguat 3.2% dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Pengumuman dari salah satu partai untuk mencalonkan Joko Widodo sebagai salah satu calon presiden, menyebabkan pasar saham naik 3.2% pada hari itu dan nilai tukar Rupiah ikut menguat seiring dengan informasi tersebut. Pemilihan umum berpotensi mendorong pasar saham Indonesia secara positif, namun ekspektasi yang berlebihan untuk reformasi dikhawatirkan juga dapat menimbulkan kekecewaan.

INFORMASI LAIN

Tanggal Peluncuran	: 19 Mei 2009	Jumlah dana kelolaan	: 930,931,874.04
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: 144.3147
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.